

**SURVEI KETERAMPILAN GERAK DASAR *PASSING BAWAH*
DALAM PERMAINAN BOLA VOLI PADA SISWA
KELAS VII SMP NEGERI 3 PAKEM SLEMAN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapat gelar
Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

**Oleh :
Azi Kurniawan
20601244099**

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
DEPARTEMEN PENDIDIKAN OLAH RAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAH RAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2024**

**SURVEI KETERAMPILAN GERAK DASAR *PASSING BAWAH*
DALAM PERMAINAN BOLA VOLI PADA SISWA
KELAS VII SMP NEGERI 3 PAKEM SLEMAN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapat gelar
Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

**Oleh :
Azi Kurniawan
20601244099**

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
DEPARTEMEN PENDIDIKAN OLAH RAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAH RAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2024**

**SURVEI KETERAMPILAN GERAK DASAR *PASSING* BAWAH
DALAM PERMAINAN BOLA VOLI PADA SISWA
KELAS VII SMP NEGERI 3 PAKEM SLEMAN**

Oleh :
Azi Kurniawan
20601244099

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan gerak dasar *passing* bawah dalam permainan bola voli pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Pakem.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang menggunakan metode survei dan teknik pengumpulan datanya menggunakan tes. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 3 Pakem Kabupaten Sleman tahun 2023/2024 yang berjumlah 98 siswa. Sampel yang diambil menggunakan teknik *total sampling*. Instrumen yang digunakan yaitu modifikasi *Braddy Wall Volley Ball Test*. Teknik pengumpulan data menggunakan tes *passing* bawah. Teknik analisis dalam bentuk persentase dengan katagori sangat baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan *passing* bawah dalam permainan bola voli siswa kelas VII SMP Negeri 3 Pakem Kabupaten Sleman dengan katagori “sangat baik” sebesar 9% (9 peserta didik), katagori “baik” sebesar 19% (19 peserta didik), katagori “cukup” sebesar 36% (35 peserta didik), katagori “kurang” sebesar 36% (35 peserta didik), dan katagori “sangat kurang” 0% (0 peserta didik).

Kata Kunci : Keterampilan, *Passing* Bawah, Siswa Kelas VII.

**SURVEY ON THE BASIC MOTION SKILLS OF FOREARM PASSING IN
VOLLEYBALL GAME OF THE SEVENTH GRADE STUDENTS
OF SMP NEGERI 3 PAKEM, SLEMAN**

Azi Kurniawan
20601244099

Abstract

The aim of this research is to determine the level of basic forearm passing motion skills in volleyball from the seventh grade students at SMP Negeri 3 Pakem (Pakem 3 Junior High School).

This research was a descriptive quantitative study that used survey methods and data collection techniques using tests. The research population was all seventh grade students of SMP Negeri 3 Pakem, Sleman Regency in 2023/2024, totaling 98 students. Samples were taken by using total sampling technique. The instrument was a modified Braddy Wall Volley Ball Test. The data collection technique used the forearm passing test. The data analysis technique was in the form of percentages with categories of very good, good, moderate, poor and very poor.

The results of the research show that the forearm passing skills in the volleyball game of seventh grade students of SMP Negeri 3 Pakem, Sleman Regency are as follows: in the "very good" category at 9% (9 students), in the "good" category at 19% (19 students), in the "moderate" category at 36% (35 students), in the "poor" category at 36% (35 students), and in the "very poor" category at 0% (0 student).

Keywords: Skills, Forearm Passing, Seventh Grade Students.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Azi Kurnaiwan
NIM : 20601244099
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Judul : Survei Keterampilan Gerak Dasar *Passing* bawah Dalam Permainan Bola Voli Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Pakem Sleman

Menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis adalah hasil penelitian saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 15 Juni 2024

Yang menyatakan,



Azi Kurniawan

NIM. 20601244099

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

SURVEI KETERAMPILAN GERAK DASAR *PASSING BAWAH* DALAM
PERMAINAN BOLA VOLI PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 3
PAKEM SLEMAN

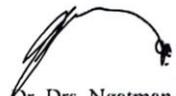
TUGAS AKHIR SKRIPSI

Azi Kurniawan
NIM 20601244099

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal: 19 Juni 2024

Koordinator Prodi PJKR

Dosen Pembimbing



Dr. Drs. Ngatman, M.Pd.
NIP.196706051994031001



Dr. Drs. Sridadi, M.Pd.
NIP.196112301988031001

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

SURVEI KETERAMPILAN GERAK DASAR PASSING BAWAH DALAM PERMAINAN BOLA VOLI PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 3 PAKEM SLEMAN

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Azi Kurniawan
NIM 20601244099

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal 10 Juli 2024

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Drs. Sridadi M.Pd. (Ketua Tim Penguji Pembimbing)		22/07/2024
Danang Pujo Broto, S.Pd.Jas, M.Or (Sekretaris Tim Penguji)		22-07-2024
Dr. Tri Ani Hastuti, S.Pd., M.Pd. (Penguji Utama)		18-07-2024

Yogyakarta, 24 Juli 2024

Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Hedi Ardyaningrum Hermawan, S.Pd., M.Or.
NIP.197702182008011002 †

MOTTO

Hidup tidak usah dibuat sulit, tidak usah ruwet. Asal tidak maksiat, bisa menjadi pribadi yang menyenangkan dan bermanfaat bagi banyak orang serta tidak mengusik hidup orang lain, itu sudah cukup.

(Gus Baha)

Boleh Berhenti Sekolah, Tapi Jangan Berhenti Belajar.

(Gus Mus)

Ilmiah Amaliah, Amaliah Ilmiah.

(KH. Nurul Huda Dzajuli)

Kita dilahirkan tidak hanya untuk diri kita sendiri.

(Cicero)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji Syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahNya sehingga saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini dengan baik, Sholawat serta salam saya curahkan kepada Baginda Nabi Agung Muhammad SAW yang telah menerangi ilmu pengetahuan. Saya persembahkan karya ini untuk:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Tirta dan Ibu Roheti yang senantiasa memberi nasihat, motivasi, dukungan serta doa yang selalu mengiringi setiap langkah saya.
2. Kakak saya Ali Safpudin S.Pd., yang selalu memberi semangat dan dukungan dalam pengerjaan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas kasih dan karunia-Nya sehingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi yang berjudul “Survei Keterampilan Gerak Dasar *Passing* Bawah Dalam Permainan Bola Voli Pada siswa Kelas VII SMP N 3 Pakem Sleman” ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan. Terelesaiannya Tugas Akhir Skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan peran berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Hedi Ardiyanto, S.Pd., M.Or., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
2. Bapak Dr. Drs. Ngatman, M.Pd., selaku Ketua Departemen Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Bapak Dr. Drs. Sridadi, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang selalu sabar membimbing dan memberikan semangat, dukungan serta arahan dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
4. Ibu C. Cahyaningsih, M.Pd., selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Pakem yang telah memberikan izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi.

5. Ibu Tutik S.Pd., dan Bapak Rudian S.Pd., selaku Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri 3 Pakem yang telah memberikan bantuan dan kerja sama dalam pelaksanaan penelitian.
6. Teman-teman PJKR FIKK UNY Angkatan 2020 Seperjuangan.
7. Semua pihak yang telah membantu kelancaran penyusunan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga bantuan yang telah diberikan semua pihak dapat menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan kebaikan dari Allah SWT. Penulis berharap semoga Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, 15 Juni 2024

Yang menyatakan



Azi Kurniawan

NIM. 20601244099

DAFTAR ISI

	Halaman
TUGAS AKHIR SKRIPSI.....	i
ABSTRAK	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	vi
LEMBAR PERSETUJUAN	vii
LEMBAR PENGESAHAN	viii
MOTTO.....	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Hakikat Keterampilan.....	9
2. Hakikat Permainan Bola Voli.....	11
3. Hakikat <i>Passing</i> Bawah.....	21
4. Fasilitas dan Perlengkapan Bola Voli.....	27
5. Karakteristik Siswa SMP.....	29
B. Penelitian Yang Relevan	31
C. Kerangka Berfikir.....	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
A. Desain Penelitian.....	36

B. Tempat dan Waktu Penelitian	36
C. Populasi dan Sampel Penelitian	37
D. Definisi Operasional Variabel.....	38
E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.....	39
F. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Hasil Penelitian	44
B. Pembahasan.....	47
BAB V PENUTUP.....	50
A. Kesimpulan	50
B. Implikasi Hasil Penelitian	50
C. Keterbatasan Hasil Penelitian	51
D. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN.....	55

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Bagan Kerangka Berfikir	35
Tabel 2. Data Jumlah Siswa SMP Negeri 3 Pakem 2023/2014	37
Tabel 3. Norma Penilaian Keterampilan <i>Passing</i> bawah	43
Tabel 4. Deskripsi Statistik	44
Tabel 5. Perhitungan Keterampilan <i>Passing</i> Bawah SMP Negeri 3 Pakem	45

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Teknik Dasar <i>Servis Atas</i>	14
Gambar 2. Teknik Dasar <i>Passing Bawah</i>	17
Gambar 3. Teknik Dasar <i>Passing Atas</i>	17
Gambar 4. Teknik Dasar <i>Blocking</i>	18
Gambar 5. Rangkaian Teknik <i>Smash</i>	19
Gambar 6. Rangkaian Teknik <i>Passing Bawah</i>	24
Gambar 7. Modifikasi <i>Braddy Volley Ball Tes</i>	41
Gambar 8. Diagram Batang Survei	46

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian dari Universitas Negeri Yogyakarta	57
Lampiran 2. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di SMP Negeri 3 Pakem Kabupaten Sleman	58
Lampiran 3. Data Hasil Penelitian	59
Lampiran 4. Deskriptif Statistik	62
Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang menggunakan aktivitas jasmani di dalam pembelajarannya. Pendidikan jasmani bertujuan untuk dapat mengembangkan kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan untuk berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional dalam tindakan moral, pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani. Olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan mental. (UU No 3 th 2005). Tujuan dari keolahragaan nasional menurut Undang-undang No. 3 Tahun 2005 pasal 4 yang berbunyi “Keolahragaan nasional bertujuan untuk memelihara, meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat ketahanan nasional, serta dapat mengangkat harkat, martabat dan kehormatan bangsa”.

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) adalah mata pelajaran yang membekali siswa dengan pengetahuan tentang gerak jasmani dalam berolahraga serta faktor kesehatan yang dapat mempengaruhinya, keterampilan dalam melakukan gerak jasmani dan olahraga maupun dengan memperhatikan faktor-faktor kesehatan yang mempengaruhinya. Pendidikan jasmani hanya diberikan selama tiga jam pelajaran atau satu kali pertemuan

setiap minggunya, sehingga diperkirakan belum mampu untuk menyalurkan keterampilan, bakat, minat, dan kemampuan siswa terhadap cabang olahraga yang disukainya. Misalnya permainan bola voli yang hanya dilaksanakan sekitar tiga kali pertemuan tiap semesternya, dirasa sangat kurang untuk dapat mengembangkan keterampilan gerak siswa dalam suatu cabang olahraga khususnya cabang olahraga.

Pada intinya, mata pelajaran PJOK adalah suatu bagian integral dari suatu sistem pendidikan secara menyeluruh. Ini bertujuan untuk usaha pengembangan aspek kesehatan, kebugaran, keterampilan, psikologis, dan moral yang dilakukan melalui aktivitas jasmani dan olahraga. Mata pelajaran PJOK adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Menengah Pertama dan memiliki ciri lebih menekankan aspek psikomotor, dibanding dengan aspek kognitif dan aspek afektif.

Materi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) untuk SMP mencakup berbagai aspek yang mencakup pembelajaran olahraga, permainan, senam, beladiri, aquatik, dan kesehatan. Capaian pembelajaran dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) untuk SMP dapat mencakup berbagai aspek keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang diharapkan siswa capai setelah menyelesaikan pembelajaran. SMP pada kurikulum merdeka masuk fase D, capaian akhir fase D, peserta didik dapat menunjukkan kemampuan dalam mempraktikkan keterampilan gerak spesifik sebagai hasil analisis pengetahuan yang benar. Alur tujuan dalam pembelajaran permainan net siswa mampu mempraktikkan gerak spesifik dalam permainan

net (bola voli *passing* bawah). Indikator pada akhir fase D ini peserta didik dapat menunjukkan kemampuan dalam mempraktikkan gerak spesifik *passing* bawah.

Salah satu kegiatan gerak yang diajarkan dalam pendidikan jasmani di sekolah adalah permainan bola voli. Bola voli merupakan salah satu jenis olahraga yang terus berkembang dan sangat dikenal serta disukai oleh masyarakat luas. Bola voli merupakan cabang olahraga permainan beregu, maka antara pemain harus bekerja sama dan saling mendukung agar menjadi regu yang kompak (Kardiyanto & Sunardi, 2020, p. 5). Dalam permainan bola voli, *passing* bawah merupakan salah satu keterampilan gerak dasar yang sangat penting. *Passing* bawah merupakan teknik dasar dalam mengontrol dan mengumpan bola dengan menggunakan lengan bawah dan tangan untuk mengarahkan bola ke rekan setim. Kemahiran dalam melakukan *passing* bawah akan memberikan dasar yang kuat bagi siswa dalam mengembangkan keterampilan bermain bola voli yang lebih kompleks.

Dalam penguasaan gerak dasar permainan bola voli yang sempurna adalah menjadi dasar untuk mengembangkan kualitas yang tinggi dalam permainan tersebut. Adapun gerakan dasar untuk mengembangkan kualitas permainan bola voli adalah: (1) Servis, (2) *Passing* bawah, (3) *Passing* Atas, (4) Umpan (*set up*), (5) Pukulan (*Smash*), (6) Bendungan (*block*). Dalam pembelajaran bola voli anak usia 12 sampai 15 tahun dapat mulai untuk berlatih menggunakan berbagai bentuk permainan. Penguasaan teknik dasar *passing* bawah adalah teknik yang pertama kali diajarkan di sekolah-sekolah maupun di

klub-klub yang ada di Masyarakat. *Passing* adalah suatu teknik dalam permainan bola voli yang bertujuan untuk mengoper atau mengumpan bola kepada teman satu regu atau mengembalikan serangan dari lawan (Yusmar, p. 2017).

Passing bawah yang dilakukan dengan baik akan dapat menerima atau pun menahan berbagai bentuk serangan yang dilakukan oleh tim lawan, serta sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan balik dengan mengopernya ke *setter* yang mempunyai tugas untuk mengatur pola serangan. Kesalahan-kesalahan yang sering terjadi ketika melakukan gerak *passing* bawah yaitu sikap badan kaku, berdiri tidak seimbang karena kedua kaki tidak dibuka, lutut tidak ditekuk, kedua lengan kurang rapat, ayunan lengan dan meluruskan lutut tidak bersamaan, perkenaan bola tidak pada kedua tangan, dan tidak diikuti gerak lanjutan.

Teknik dasar *passing* bawah adalah teknik yang pertama kali diajarkan di sekolah-sekolah maupun klub-klub yang ada di masyarakat. Karena *passing* bawah merupakan teknik bermain bolavoli yang sangat penting. Kegunaan *passing* bawah antara lain, untuk menerima bola *servis*, untuk menerima bola dari lawan yang serupa serangan atau smash, untuk pengambilan bola setelah terjadi *block* atau bola pantulan dari net, untuk menyelamatkan bola yang kadang kala terpental jauh di luar lapangan permainan, atau untuk pengambilan bola yang rendah dan mendadak datangnya atau bahkan bola yang di *passing* tidak dapat melewati net sehingga permainan tidak dapat dimainkan dengan baik.

Menurut pengamatan peneliti pada siswa SMP saat ini. Hampir semua siswa kelas VII dapat bermain permainan bola voli, akan tetapi belum dapat menguasai teknik-teknik dasar permainan bola voli dengan baik dan benar. Keterampilan peserta didik pada saat melakukan teknik dasar permainan bola voli masih belum memenuhi kriteria teknik yang benar. Peserta didik masih kurang untuk memahami teknik dasar pada permainan bola voli yaitu teknik *passing* bawah. Dapat dilihat fenomena yang telah terjadi di beberapa instansi pendidikan bahwa pembelajaran pendidikan jasmani hanya di ajarkan atau di berikan satu kali dalam pertemuan setiap minggunya, kurangnya waktu pembelajaran penjasorkes serta jadwal di sekolah tersebut berubah-ubah setiap minggunya sehingga mengakibatkan kurangnya pemahaman peserta didik dalam memahami materi dan teknik-teknik yang di ajarkan pada mata pelajaran pendidikan jasmani terutama pada pembelajaran penjasorkes terutama pada teknik *passing* bawah dalam permainan bola voli.

Harapan dalam pembelajaran PJOK khususnya pada permainan bola voli yaitu agar peserta didik dapat lebih memahami tentang bagaimana cara melakukan *passing* bawah dan memahami lebih jelas tentang bagaimana teknik-teknik dasar dalam permainan bola voli. Dikarenakan masih banyak guru PJOK yang masih kurang memberikan pemahaman dan penjelasan terkait teknik permainan bola voli dengan jelas, sehingga masih terdapat beberapa peserta didik saat bermain bola voli di lapangan dan terlihat beberapa peserta didik yang masih jarang bisa melakukan *passing* bawah dengan benar. Peserta didik kebanyakan lebih senang melakukan *passing* bawah dengan mengepalkan jari-

jari tangan (tinjauan). Berdasarkan pengamatan, masih terdapat beberapa peserta didik saat melakukan *passing* bawah masih salah, baik dari mulai sikap awal, sikap perkenaan, maupun sikap akhir. Kesalahan yang sering terjadi, yaitu siswa saat melakukan *passing* bawah dengan lengan bengkok karena siku di tekuk dan kesalahan pada sikap awalan, yaitu sikap tubuh tegak dengan sikap kaki dirapatkan atau membuka kaki terlalu lebar sehingga sikap awalan posisi kaki tidak berbentuk kuda-kuda.

Kemudian hambatan dalam melakukan permainan bola voli selain karena kurangnya pemahaman yang diberikan kepada siswa juga salah satunya efek dari sarana dan prasarannya. Masih terdapat banyak kekurangan untuk melakukan pembelajaran permainan bola voli mulai dari lapangan yang kurang memadai dan alat yang kurang lengkap.

Berdasarkan uraian permasalahan yang telah dikaji di atas, maka penulis ingin mengadakan penelitian yang berjudul: “Survei keterampilan gerak dasar *passing* bawah dalam permainan bola voli pada siswa kelas VII di SMP N 3 Pakem”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Setiap peserta didik kurang dalam penguasaan pada materi teknik dasar *passing* bawah dalam permainan bola voli di SMP Negeri 3 Pakem Sleman.

2. Terbatasnya waktu pembelajaran penjasorkes sehingga mengakibatkan kurangnya pemahaman peserta didik.
3. Sarana prasarana kurang memadai dalam berlangsungnya kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 3 Pakem Sleman.
4. Belum dapat diketahui tingkat keterampilan *passing* bawah peserta didik di SMP Negeri 3 Pakem Sleman pada permainan bola voli.

C. Pembatasan Masalah

Permasalahan yang terkait pada pembelajaran *passing* bawah bola voli sangat kompleks. Maka dari itu, agar pembahasan lebih dapat terfokus dan dengan mempertimbangkan segala keterbatasan peneliti, masalah dalam penelitian ini dibatasi pada “Survei Keterampilan Gerak Dasar *Passing* Bawah Dalam Permainan Bola Voli pada Peserta Didik Kelas VII di SMP Negeri 3 Pakem Sleman”.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah disebutkan di atas, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan, yaitu: “Seberapa baik keterampilan *passing* bawah dalam permainan bola voli di SMP Negeri 3 Pakem Sleman”.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pada rumusan masalah di atas, penelitian ini dilakukan dengan bertujuan untuk mengetahui seberapa baik keterampilan *passing* bawah dalam permainan bola voli pada peserta didik kelas VII di SMP Negeri 3 Pakem Sleman.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk semua pihak yang berkaitan, manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan masukan untuk dapat mengembangkan bola voli di SMP Negeri 3 Pakem Sleman.
2. Manfaat Praktis
 - a. Dapat mendapatkan suatu hasil penelitian, yaitu mengenai kemampuan untuk melakukan *passing* bawah pada permainan bola voli di SMP Negeri 3 Pakem Sleman.
 - b. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi bagi guru penjasorkes di SMP Negeri 3 Pakem Sleman.
 - c. Menjadi salah satu point dalam hal untuk meningkatkan kredibilitas sekolah dan sekolah mampu untuk mencapai tujuan prestasi yang diharapkan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Hakikat Keterampilan

a. Pengertian Keterampilan

Istilah terampil biasanya digunakan untuk menggambarkan tingkat kemampuan seseorang yang bervariasi. Meskipun istilah ini memiliki banyak pengertian pada umumnya yang dimaksud dengan keterampilan adalah kemampuan gerak dengan tingkat tertentu (Chabib, p. 2016). Menurut Kiram (2016, p. 11) “Keterampilan adalah tindakan yang memerlukan aktivitas gerak dan harus dipelajari agar supaya mendapatkan bentuk yang benar.”

Menurut Depdiknas (2008, p. 4) “Keterampilan adalah kemampuan seseorang untuk melakukan sesuatu kegiatan.” Pendapat senada dikemukakan juga oleh Sugiyono (2003, p. 8-11) yang mengatakan bahwa keterampilan bisa diartikan sebagai kemampuan untuk tugas-tugas tertentu dengan baik. Semakin baik penguasaan keterampilan, maka pelaksanaannya akan semakin efisien. Dengan kata lain bahwa efisien yaitu pelaksanaan diperlukan untuk melakukan gerakan keterampilan. Efisien pelaksanaan dapat tercapai bila secara mekanis gerakan dilakukan secara benar. Apabila gerakan keterampilan dapat dikuasai maka yang menguasai gerakan tersebut dapat dikatakan terampil.

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan yaitu suatu perbuatan atau tugas sebagai indikator Tingkat keterampilan seseorang untuk dapat mencapai tujuan tertentu secara benar dan baik

b. Faktor Yang Mempengaruhi Keterampilan

Menurut Setiadi (2019, p. 2) Faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan yaitu faktor ukuran fisik, faktor kekuatan dan faktor proporsi tubuh. Adapun menurut Menurut Sukamti (2018, pp. 37-38) Kondisi/faktor yang mempengaruhi keterampilan, antara lain:

- 1) Sifat dasar genetik, termasuk bentuk tubuh dan kecerdasan mempunyai pengaruh yang menonjol terhadap laju perkembangan motorik.
- 2) Seandainya dalam awal kehidupan pasca lahir tidak ada hambatan kondisi lingkungan yang tidak menguntungkan, semakin aktif janin semakin cepat perkembangan motorik anak.
- 3) Kondisi pralahir yang menyenangkan, khususnya gizi makanan sang ibu, lebih mendorong perkembangan motorik yang lebih cepat pada masa pascalahir, ketimbang kondisi pralahir yang tidak menyenangkan.
- 4) Kelahiran yang sukar, khususnya apabila ada kerusakan pada otak akan memperlambat perkembangan motorik.
- 5) Seandainya tidak ada gangguan lingkungan, maka kesehatan dan gizi yang baik pada awal kehidupan pascalahir akan mempercepat perkembangan motorik
- 6) Anak yang IQ tinggi menunjukkan perkembangan yang lebih cepat dibandingkan anak yang IQ-nya normal atau di bawah normal.
- 7) Adanya rangsangan, dorongan dan kesempatan untuk menggerakkan semua bagian tubuh akan mempercepat perkembangan motorik.
- 8) Perlindungan yang berlebihan akan melumpuhkan kesiapan berkembangnya kemampuan motorik.
- 9) Karena rangsangan dan dorongan yang lebih banyak dari orang tua, maka perkembangan motorik anak yang pertama cenderung lebih baik ketimbang perkembangan motorik anak yang lahir kemudian.
- 10) Kelahiran sebelum waktunya biasanya memperlambat perkembangan motorik karena tingkat perkembangan motorik pada waktu lahir berada di bawah tingkat perkembangan bayi yang lahir tepat waktunya.

- 11) Cacat fisik, seperti kebutaan akan memperlambat perkembangan motorik.
- 12) Dalam perkembangan motorik, perbedaan jenis kelamin, warna kulit dan sosial ekonomi lebih banyak disebabkan oleh perbedaan motivasi dan pelatihan ketimbang anak karena perbedaan bawaan.

Menurut Irianto (2016, p. 22) mengatakan untuk mencapai keterampilan yang baik maka memerlukan hal-hal sebagai berikut: 1) adanya kemampuan dari individu, berupa motivasi untuk dapat menguasai keterampilan yang di ajarkan, 2) adanya proses pembelajaran yang didukung oleh kondisi dan lingkungan belajar yang baik, 3) adanya prinsip-prinsip untuk latihan yang akan dikembangkan yang bertujuan untuk dapat memperkuat respon yang terjadi.

Pada intinya suatu keterampilan itu akan dapat dikuasai atau diperoleh apabila dipelajari dengan persyaratan tertentu, satu diantaranya adalah kegiatan pembelajaran atau latihan keterampilan tersebut yang dilakukan secara terus menerus dalam jangka waktu yang sudah dapat ditentukan.

2. Hakikat Permainan Bola Voli

a. Pengertian Bola Voli kelas VII

Bola voli merupakan salah satu jenis olahraga yang terus berkembang dan sangat dikenal serta disukai oleh masyarakat luas. Menurut Rithaudin (2016, p. 51) Permainan bola voli adalah sebuah permainan yang mudah dilakukan menyenangkan dan bisa dilakukan di halaman/lapangan. Bola voli merupakan cabang olahraga permainan

beregu, maka anantara pemain harus bekerja sama dan saling mendukung agar menjadi regu yang kompak (Kardiyanto & Sunardi, 2020, p. 5)

Menurut Ahmadi (2007, p. 20) bahwa permainan bola voli merupakan permainan yang kompleks yang tidak mudah dilakukan oleh setiap orang. Permainan bolavoli dibutuhkan koordinasi gerak yang benar-benar bisa diandalkan untuk melakukan semua gerakan yang ada dalam permainan bola voli. Viera (2015, p. 2) mengemukakan bahwa “bolavoli dimainkan oleh dua tim di mana tiap tim beranggotakan dua sampai enam orang dalam satu lapangan berukuran 30 kaki persegi (9 meter persegi) bagi setiap tim, kedua tim dipisahkan oleh net”.

PBVS (2021, p. 7) menegaskan bahwa bolavoli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim dalam setiap lapangan dengan melewatkan bola di atas net agar dapat jatuh menyentuh lantai lapangan lawan dan untuk mencegah usaha yang sama dari lawan. Setiap tim dapat memainkan tiga pantulan untuk mengembalikan bola.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa bolavoli adalah permainan yang terdiri atas dua regu yang beranggotakan enam pemain, dengan diawali memukul bola untuk dilewatkan di atas net agar mendapatkan angka, akan tetapi tiap regu dapat memainkan tiga sentuhan untuk mengembalikan bola. Permainan bola voli dilakukan di atas lapangan berbentuk persegi empat dengan ukuran 9 m x 18 m dan dengan bentangan net di tengah-tengah lapangan.

b. Teknik Dasar Bermain Bola Voli

Dalam permainan bola voli dikenal ada dua pola permainan yaitu pola penyerangan dan pertahanan. Kedua pola tersebut dapat dilaksanakan secara sempurna, jika pemain benar-benar dapat menguasai teknik dasar bola voli dengan secara sempurna, jika pemain benar-benar dapat menguasai teknik dasar bola voli dengan baik.

Permainan bola voli terdapat bermacam-macam teknik. Menurut Ahmadi (2007, p. 20), teknik yang harus dikuasai pada saat bermain permainan bola voli yaitu terdiri atas *servis*, *passing* bawah, *passing* atas, *block*, dan *smash*:

1) *Servis*

Menurut Tawakal (2020, p. 37), *Servis* merupakan gerakan awal atau tindakan menempatkan bola ke dalam permainan, dan pada saat itu permainan dimulai. Pukulan *servis* dilakukan pada permulaan dan setiap terjadinya kesalahan. Karena pukulan *servis* sangat berperan besar untuk memperoleh poin, maka pukulan servis harus meyakinkan, terarah, keras dan menyulitkan lawan.

Menurut Suharno, (1979, p. 19), *servis* adalah sebagai tanda dimulainya permainan dan sebagai suatu serangan yang pertama kali bagi suatu regu.

Menurut Tawakal (2020, p. 37–43) *servis* yang bisa dilakukan oleh pemain voli, tentu ini akan berguna jika dikuasai dengan baik yakni:

a) *Servis Atas*

Jenis *servis* seperti ini sangat mudah untuk dikuasai, tapi yang paling sulit adalah bagaimana menentukan arah dan kecepatan bola yang kita inginkan, untuk mempersulit lawan yang mau melakukan penerimaan bola. *Servis atas* dalam bola voli juga memiliki jenis yang berbeda berdasarkan bola hasil *servis* yang dilakukan oleh seorang pemain, yakni *tennis serve*, *floating serve*, dan *serve cekis*.

b) *Servis bawah*

Servis bawah merupakan servis yang cukup mudah dilakukan oleh pemain pemula karena tidak membutuhkan tenaga yang lebih dan *servis* ini berfokus pada ayunan tangan.

Gambar 1. Teknik dasar *passing* bawah



Sumber (Kharisma,2019, hlm. 30)

2) *Passing Bawah*

Menurut Beutehstahl (2007, p. 13) *Passing bawah* merupakan teknik dasar yang paling awal diajarkan bagi siswa atau pemain pemula. Artinya *passing bawah* merupakan unsur

utama seorang siswa atau pemain jika ingin menguasai permainan bola voli.

Passing bawah yaitu *passing* yang dilakukan dengan dua tangan yang dikaitkan, dengan ayunan dan perkenaan dari bawah lengan, perkenaan bola pada bagian proximal pergelangan tangan dengan bidang selebar mungkin agar bola tidak banyak membuat putaran (Saputra & Gusniar, 2019, p. 66).

Menurut Tawakal (2020, p. 43), *Passing* bawah adalah sebuah gerakan atau teknik menerima bola menggunakan kedua tangan. Perkenaan pada ruas tangan di atas pergelangan tangan ke atas sampai dengan siku. Teknik *passing* bawah ini sering digunakan untuk menerima bola dari *servis* lawan. Menurut Suharno (1979, p. 15) *passing* adalah usaha ataupun upaya seorang pemain bola voli dengan cara menggunakan suatu teknik tertentu yang tujuannya adalah untuk menyajikan bola yang dimainkannya kepada teman seregunya yang selanjutnya agar dapat untuk melakukan serangan terhadap regu lawan ke lapangan lawan.

Menurut Paneo (2014, p. 66), dalam jurnal Saputra & Gusniar teknik dasar *passing* bawah antara lain:

a) Sikap permulaan

Sikap berdiri normal yaitu kedua kaki dibuka dengan kedua lutut ditekuk dan badan sedikit dibengkokkan ke depan,

badan menumpu pada kaki bagian depan agar lebih mudah dan cepat bergerak ke segala arah.

b) Pelaksanaan

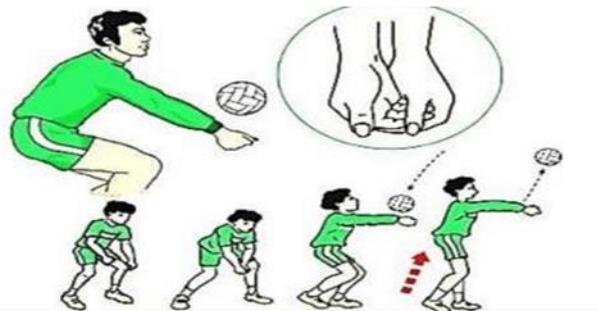
Setelah bola dipukul posisi badan kembali berdiri normal (tegak) dan diikuti dengan gerakan badan dan langkah kaki ke depan koordinasi tetap terjaga dengan baik.

Menurut Ahmadi (2007, p. 23) Manfaat dari *passing* bawah

- a) Untuk menerima bola *servis*.
- b) Untuk menerima bola dari serangan lawan yang melakukan *smash*.
- c) Untuk pengambilan bola setelah lawan melakukan *block* atau bola terkena pantulan net.
- d) Untuk menyelamatkan bola yang terkadang terpental jauh ke arah luar lapangan.
- e) Untuk melakukan pengambilan bola yang rendah dan mendadak datang ke arah pemain.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa *passing* bawah adalah teknik dasar memainkan bola dengan menggunakan kedua tangan, yaitu perkenaan bola pada kedua lengan bawah, dan *passing* bawah merupakan teknik yang sangat sering digunakan untuk menerima bola *servis* maupun *smash*.

Gambar 2. Teknik Dasar *Passing* bawah

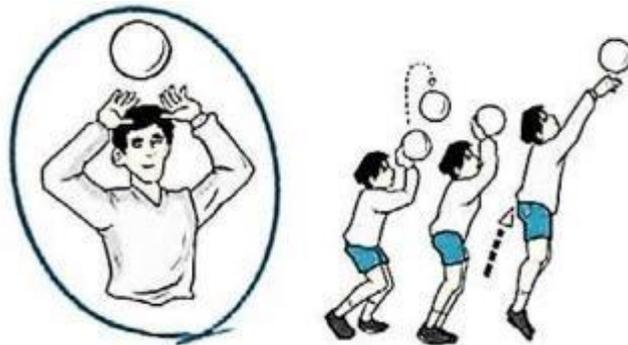


Sumber: (Kharisma, 2019, hlm. 38)

3) *Passing* Atas

Passing atas adalah gerakan mengoper bola diatas kepala. Menurut Suharno (1979, p. 15) *Passing* atas adalah usaha ataupun upaya seorang pemain bola voli dengan cara menggunakan suatu teknik tertentu yang tujuannya adalah untuk mengoper bola yang dimainkannya itu kepada teman seregunya sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada regu lawan.

Gambar 3. Teknik Dasar *Passing* Atas



Sumber: (Kharisma, 2019, hlm 43)

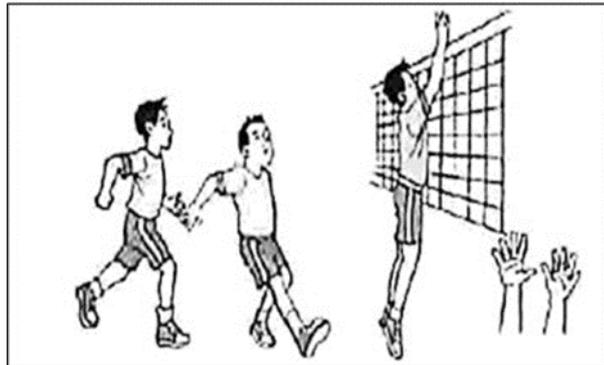
4) *Block*

Block merupakan benteng pertahanan yang utama untuk menangkis serangan lawan. Menurut PBVSI (2021, p. 36) Melakukan *block* adalah tindakan para pemain rapat dengan net untuk menghalangi bola yang datang dari lawan dengan melakukan jangkauan lebih tinggi dari ketinggian net, tanpa memperhatikan ketinggian dari sentuhan bola tersebut. Hanya pemain baris depan yang diperbolehkan untuk melakukan *block* yang sempurna, tapi

pada saat menyentuh bola, harus ada bagian tubuh yang lebih tinggi dari ketinggian net.

Jika ditinjau dari teknik gerakan, *block* bukanlah merupakan teknik yang sulit. Namun persentase keberhasilan suatu *block* relative kecil karena arah bola *smash* yang akan diblock, dikendalikan oleh lawan. Keberhasilan *block* ditentukan oleh ketinggian lompatan dan jangkauan tangan pada bola yang sedang dipukul lawan. *Block* dapat dilakukan dengan pergerakan tangan aktif (saat melakukan *block* tangan digerakkan ke kanan maupun ke kiri) atau juga pasif (tangan pemain hanya dijulurkan ke atas tanpa digerakkan). *Block* dapat dilakukan oleh satu, dua, dan tiga, pemain (Nuril Ahmadi, 2007, p. 30).

Gambar 4. Teknik Dasar *Block*



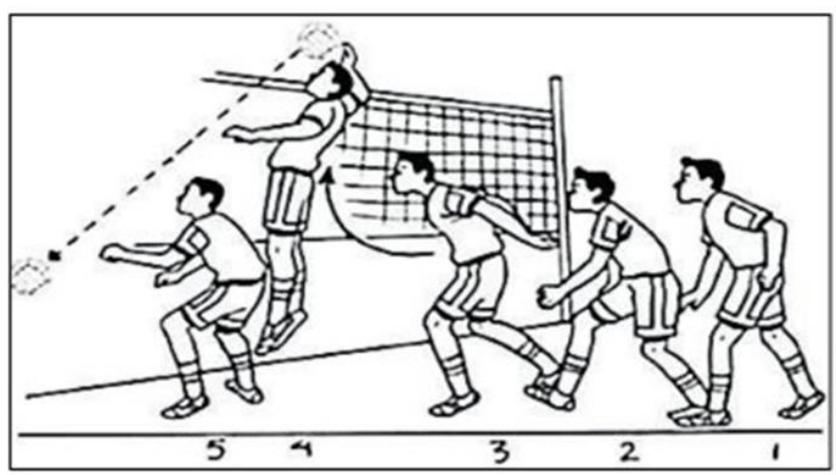
Gambar: (Kharisma, 2019, hlm. 73)

5) *Smash*

Smash merupakan pukulan yang utama dalam penyerangan dalam usaha mencapai kemenangan (Yunus, 1992: 108). Menurut Pranatahadi (2009: 31) *smash* adalah tindakan memukul bola ke lapangan lawan, sehingga bola bergerak melewati atas jaring dan

mengakibatkan pihak lawan sulit mengembalikannya. Pukulan keras atau *smash*, disebut juga *spike*, merupakan bentuk serangan yang paling banyak dipergunakan dalam upaya memperoleh nilai oleh suatu tim. Pukulan *smash* banyak macam variasinya. *Smash* adalah pukulan bola yang keras dari atas ke bawah, jalannya bola menukik.

Gambar 5. Teknik Dasar *Smash*



Sumber: (Kharisma, 2019, hlm. 68)

c. Pentingnya Penguasaan Teknik Dasar Bola Voli

Secara individual penguasaan teknik dasar bola voli akan mendukung penampilan seorang pemain. Secara tim atau jika semua pemain menguasai teknik dasar bola voli dengan baik, akan meningkatkan kualitas permainan, bahkan dapat menentukan menang atau kalahnya suatu tim.

Suharno (1979, p. 35) menegaskan bahwa pentingnya penguasaan teknik dasar dalam permainan bola voli selain dapat bermain bola voli dengan baik juga mengingat hal-hal sebagai berikut:

- 1) Hukuman terhadap pelanggaran permainan yang berhubungan dengan kesalahan teknik.
- 2) Karena terpisahnya antara regu ke satu dengan regu yang lain, sehingga tidak terjadi adanya sentuhan badan dari permainan lawan maka pengawasan wasit terhadap kesalahan ini lebih seksama.
- 3) Banyaknya unsur-unsur yang menyebabkan terjadinya kesalahan-kesalahan teknik ini antara lain membawa bola, mengangkat bola, serta pukulan rangkap.
- 4) Permainan bolavoli adalah waktu untuk memainkan bola sangat sempurna sehingga memungkinkan timbulnya kesalahan-kesalahan teknik yang lebih besar.

Pendapat tersebut menunjukkan bahwa penguasaan teknik dasar permainan bola voli mempunyai peranan penting terhadap penampilan pemain dan kualitas permainan. Setiap pemain harus mengerti dan memahami peraturan dasar permainan bola voli, sehingga akan terhindar dari kesalahan teknik. Kesalahan teknik yang dilakukan seorang pemain akan merugikan timnya dan menguntungkan pihak lawan.

3. Hakikat *Passing* Bawah

a. Pengertian *Passing* bawah

Passing bawah merupakan gerakan yang harus dikuasai dengan baik. Menurut Wicaksono (2015, p. 91) *Passing* bawah adalah salah satu teknik dasar dalam permainan bola voli. *Passing* digunakan untuk mengambil, menyajikan bola ke teman lain. Fungsi utama dari *passing* adalah untuk menerima layanan dari *server*.

Muhajir (2017, p. 21) “*Passing* di dalam permainan bola voli adalah usaha atau upaya seseorang pemain dengan menggunakan suatu taktik tertentu untuk mengoperkan bola yang dimainkannya kepada teman setimnya untuk dimainkan di lapangan sendiri”. Menurut Suharno (1979, p. 15) *Passing* adalah usaha ataupun upaya seorang pemain voli dengan cara menggunakan suatu teknik tertentu yang tujuannya adalah untuk menyajikan bola kepada teman setimnya yang selanjutnya agar dapat dilakukan serangan ke tim lawan.

Menurut Hidayat (2018, p. 3) tujuan dari *passing* bawah untuk mengoperkan bola yang dimainkannya itu kepada teman seregunya untuk dimainkan di lapangannya sendiri. Apabila penyajian bola dari *passing* bawah baik maka pengumpan bola (*set-up*) akan mudah melakukan serangan dan mendapatkan nilai dan sebaliknya jika penyajian *passing* bawahnya tidak baik maka pengumpan (*set-up*) akan mengalami kesulitan pada saat mengumpan.

Ahmadi (2007, p. 23) memainkan bola dengan bagian sisi lengan bawah merupakan teknik bermain yang cukup penting. Adapun manfaat teknik *passing* bawah antara lain, yaitu:

- 1) Untuk menerima bola *servis*.
- 2) Untuk menerima bola dari serangan lawan yang melakukan *smash*.
- 3) Untuk pengambilan bola setelah lawan melakukan *block* atau bola terkena pantulan net.
- 4) Untuk menyelamatkan bola yang terkadang terpental jauh ke arah luar lapangan.
- 5) Untuk melakukan pengambilan bola yang rendah dan mendadak datang ke arah pemain

Teknik *passing* bawah banyak dipergunakan dalam permainan bolavoli, karena teknik *passing* bawah ini paling mudah untuk dipelajari dan merupakan dasar bagi pemain untuk mengembangkan teknik *passing* bawah yang lainnya. Menurut PBVSI (2021, p.67) analisis gerak teknik *passing* bawah meliputi:

- 1) Sikap Persiapan
 - a) Kedua tangan dijadikan satu.
 - b) Posisi kaki depan belakang selebar bahu.
 - c) Lutut ditekuk.
 - d) Kedua lengan sejajar paha.
 - e) Pinggang lurus.
 - f) Pandangan ke arah bola.

2) Sikap saat Perkenaan

- a) Kedua ibu jari sejajar
- b) Salah satu tangan menggenggam tangan yang lain
- c) Menerima bola tepat di depan badan.
- d) Lutut diluruskan.
- e) Kedua lengan diayunkan.
- f) Siku tidak ditekuk.
- g) Gerak pinggung ke depan atas.
- h) Melihat bola saat perkenaan.

3) Sikap Akhir

- a) Kedua tangan tetap jadi satu
- b) Tangan mengikuti lintasan bola menuju sasaran.
- c) Berat badan pindah ke kaki depan.
- d) Pandangan mata mengikuti bola menuju sasaran.

Passing bawah merupakan teknik dasar bolavoli. Teknik ini digunakan untuk menerima *servis*, menerima *spike*, memukul bola setinggi pinggang ke bawah dan memainkan bola yang memantul dari net. *Passing* bawah merupakan awal dari sebuah penyerangan dalam bolavoli. Keberhasilan penyerangan tergantung dari baik buruknya *passing* bawah. Apabila bola yang dioperkan jelek, maka pengumpan akan mengalami kesulitan untuk menempatkan bola yang baik untuk para penyerang.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa, *passing* bawah merupakan cara memainkan bola dengan menggunakan kedua lengan yang saling bertautan atau dengan satu lengan. Perkenaan bola pada *passing* bawah yaitu di atas pergelangan tangan. Kemampuan seorang pemain bolavoli melakukan *passing* bawah dengan baik dan benar banyak manfaat yang diperolehnya, terutama untuk menerima bola-bola yang keras dan tajam seperti *servis* atas atau *smash*.

Gambar 6. Rangkaian Teknik *Passing* Bawah



(Sumber: Guru Penjasorkes.com)

b. Faktor yang Mempengaruhi *Passing* Bawah

Passing bawah bola voli merupakan salah satu bentuk keterampilan yang memiliki unsur gerakan yang cukup kompleks. Tidak jarang para siswa sering kali melakukan kesalahan. Menurut Vierra (2004, p. 21) kesalahan-kesalahan *passing* bawah adalah sebagai berikut;

- 1) lengan terlalu tinggi ketika memukul bola. Lanjutan lengan berada di atas bahu

- 2) merendahkan tubuh dengan menekuk pinggang bukan lutut, sehingga bola yang di *passing* terlalu rendah dan terlalu kencang
- 3) tidak memindahkan berat badan ke arah sasaran, sehingga bola tidak bergerak ke muka
- 4) lengan terpisah sebelum, pada saat, atau sesaat sesudah menerima bola, sehingga operan salah
- 5) bola mendarat di lengan daerah siku, atau menyentuh tubuh

Hal senada menurut Ahmadi (2007, p. 24-25) kesalahan yang sering terjadi pada saat melakukan *passing* bawah, antara lain meliputi:

- 1) Lengan pemukul ditekuk pada siku sehingga papan pemukul sempit. Akibatnya bola berputar dan menyeleweng arahnya.
- 2) Terlalu banyak gerakan lengan pukulan ke depan dibandingkan gerakan ke atas. Sehingga sudut datang bola terhadap lengan bawah pemukul tidak 90.
- 3) Bola jatuh pada kepalan telapak tangan.
- 4) Dua lengan bawah sebagai pemukul kurang sejajar.
- 5) Tidak ada koordinasi yang harmonis antara gerakan lengan, badan, dan kaki.
- 6) Gerakan ayunan secara keseluruhan terlalu eksplosif, sehingga bola lari jauh melenceng.
- 7) Kurang menekuk pada lutut langkah persiapan pelaksanaan.

- 8) Persentuhan pada bola dengan lengan bawah terlambat (lebih tinggi dari dada) sehingga bola arahnya ke atas belakang yang tidak sesuai dengan tujuan *passing*.
- 9) Bola tinggi yang seharusnya diambil dengan *passing* atas, dilakukan dengan *passing* bawah.
- 10) Terlambat melangkah ke samping atau ke depan agar bola selalu terkurung di depan badan sebelum persentuhan bola oleh lengan pemukul.
- 11) Pemain malas melakukan *passing* atas terutama wanita setelah menguasai teknik *passing* bawah.
- 12) Kurang dapat mengatur perkenaan yang tepat sesuai dengan datangnya bola (cepat, lambat berputar).
- 13) Lengan pemukul digerakan dua kali.
- 14) Lengan pemukul diayunkan lebih tinggi dari bahu.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kesalahan-kesalahan yang sering terjadi saat melakukan *passing* bawah adalah posisi berdiri terlalu tegak, lengan terlalu tinggi saat menerima bola, pandangan tidak terfokus kepada bola, saat bergerak kedua lengan sudah disatukan. Untuk mengatasi kesalahan-kesalahan yang terjadi saat *passing* bawah, intensitas latihan yang banyak dan dalam berbagai kondisi sangat diutamakan agar siswa terbiasa dengan segala kondisi yang ada saat melakukan *passing* bawah. Karena kesalahan yang terjadi sering kali karena faktor siswanya itu sendiri.

4. Fasilitas dan Perlengkapan Bola Voli

a. Lapangan Permainan

Lapangan permainan permainan bola voli panjang 18 meter dan lebar 9 meter termasuk garis-garis batas yang lebarnya 5 cm dan mudah dilihat. Permukaannya harus datar dan horizontal, dikelilingi daerah bebas 10 minimal 3 meter dari garis batas dan ruang bebas dari rintangan sampai ketinggian minimal 7 meter dari permukaan lapangan permainan. Garis tengah terletak di bawah *net* yang membagi lapangan menjadi dua bidang yang masing-masing 9 m x 9 m. Pada lapangan permainan terdapat daerah serang/depan dan daerah *servis*.

b. *Net*, tiang dan perlengkapannya

1) *Net*

Net berukuran panjang 9,50 m dan lebar 1m. Lobang-lobang jaring berbentuk bujur sangkar dengan ukuran 10 x 10 cm, warna *Net* adalah hitam. *Net* dipasang vertikal diatas poros gariss tengah yang diikatkan pada dua buah tiang oleh bagian bawah *net* (tidak dengan pita) terdapat tali yang dimasukkan pada *net* untuk menegangkan *net*, supaya tidak kendur. Tinggi net putra 2,34 m dan putri 2,24 m. Sedangkan untuk anak sekolah menengah pertama menurut Depdiknas (2009, p 50) mengatakan bahwa tinggi *net* untuk putra 2,30 m dan putri 2,15 m.

2) Pita samping

Pada setiap sisi *net* dan tegak lurus pada perpotongan garis tengah dan garis samping disamping pita putih selebar 5 cm semuanya termasuk bagian *net/jaring*.

3) Antena (*Rod*)

Antena adalah tongkat yang terbuat fiber glass sepanjang 1,80 m dengan garis tengah 10 cm. Antena tersebut harus dibuat warna yang selang seling secara kontras misalnya merah putih atau hitam putih. Antena ditempatkan pada sebelah luar dari setiap pita samping dan merupakan batas *net*. Antena ditempatkan menjulur melewati atas *net* sepanjang 80 cm.

4) Tiang *net*

Tiang *net* adalah sebagai penunjang, bentuknya harus bulat dan licin, dengan ketinggian 2,55 m dari permukaan lapangan dan masing-masing dipasang sejauh 0,5 m dari poros pertengahan garis tengah dan samping

5) Bola

Bola harus terbuat dari bahan lunak (lentur, bentuknya harus bulat, bagian dalam tersebut dari bahan karet atau sejenisnya, bagian luar terbuat dari kulit). Berwarna terang, keliling bola antara 65 sampai 67 cm, beratnya antara 260 sampai 280 gram dengan tekanan udara dalamnya antara 0,40 sampai 0,45 kg/cm. Ukuran bola menggunakan

yang biasa sedangkan untuk anak sekolah menengah pertama menggunakan ukuran no 4.

6) Perlengkapan pemain

Pemain-pemain hendaknya memakai kostum seragam yang bernomor di dada dan di punggung. Diharuskan dalam permainan memakai sepatu olahraga.

7) Jumlah pemain

Bagaimana keadaanya, jumlah pemain masing-masing regu tidak boleh krang dari 6 orang. Susunan regu yang lengkap termasuk pengganti adalah tidak boleh lebih dari 12 orang.

5. Karakteristik Siswa SMP

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata “karakter” ditafsirkan dengan tarbiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang bisa membedakan antara seseorang dengan yang lain, dan watak. Dengan kata lain karakter merupakan bagian integral yang terukir didalam diri seseorang dan mencerminkan kualitas diri orang tersebut.

Peserta didik Sekolah Menengah Pertama (SMP) dapat diartikan sebagai awal masuknya peserta didik pada masa remaja. Anak pada usia ini memiliki kecenderungan gemar bermain dan memiliki perkembangan yang cukup signifikan. Secara psikologis dapat dikatakan bahwa mereka yang baru memasuki usia ini masih merasa dirinya anak-anak, akan tetapi mereka memiliki rasa ketertarikan terhadap hal-hal baru. Peserta didik usia

SMP biasanya berusia 13-15 tahun, meskipun ada juga yang terkadang sebelum usia tersebut sudah masuk ke SMP.

Menurut Desmita (2017, p. 101), anak usia SMP memiliki karakteristik perkembangan, yaitu:

- a. Ketidak seimbangan proporsi tubuh yaitu tinggi badan dan berat badan.
- b. Sudah terlihat ciri-ciri seks sekunder.
- c. Berkecenderungan ingin menyendiri dengan berkeinginan bergaul.
- d. Sudah dapat menganalisis antara teori dan fakta dimasyarakat.
- e. Mulai mempertanyakan secara *skeptis* mengenai *eksistensi* dan keadilan tuhan.
- f. Emosi yang belum stabil.
- g. Mulai mengembangkan standar dan harapan terhadap perilaku diri sendiri yang sesuai dengan dunia sosial.
- h. Minat dan pilihan karir sudah terlihat.

Masa SMP adalah masa pubertas dimana emosi masih labil, sehingga lebih senang menyendiri dalam bergaul. Sudah terlihat secara seks sekunder dan minat dalam pilihan berkarier, sehingga sudah dapat mengembangkan standar harapan terhadap perilakunya dalam masyarakat.

Adapun ciri menurut Septianingrum (2016, p. 14), anak usia SMP memiliki beberapa ciri-ciri tertentu. Ciri-ciri tersebut dikategorikan sebagai berikut:

- a. Jasmani
 - 1) Laki-laki atau perempuan mengalami pertumbuhan yang pesat.
 - 2) Membutuhkan waktu istirahat yang cukup.
 - 3) Sering mencari perhatian agar sering diperhatikan.
 - 4) Merasa memiliki kekuatan dan energi yang besar.
 - 5) Mudah mengalami kelelahan, tetapi dipaksakan.

6) Persiapan dan kematangan dalam ketrampilan bermain menjadi baik.

b. Psikis dan Mental

- 1) Banyak mengeluarkan energi dan berkhayalan.
- 2) Ingin menentukan pandangan hidupnya sendiri.
- 3) Mudah gelisah karena keadaan lemah

c. Sosial

- 1) Ingin diakui atau dikenal oleh banyak orang.
- 2) Mengetahui moral dan etika dalam kehidupannya
- 3) Rasa Solidaritas yang selalu berkembang.

Berdasarkan ciri-ciri tersebut dapat disimpulkan bahwa peserta didik SMP ini tidak stabil atau kurang konsisten dalam menanggapi permasalahannya. Hal itu dapat disebabkan karena mereka berada pada tahap transisi atau lebih mudahnya sedang berada di masa perpindahan dari anak-anak menuju masa remaja. Oleh karena itu pendidikan di sekolah sangat penting untuk membimbing mereka dan pembentukan karakter yang baik serta sarana dalam memberikan perhatian yang cukup bagi mereka.

B. Penelitian Yang Relevan

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan sama-sama mengkaji mengenai teknik dasar bolavoli. Metode yang digunakan sama, yaitu survei dan teknik analisis data juga sama. Manfaat dari penelitian yang relevan yaitu sebagai acuan agar penelitian yang sedang dilakukan menjadi

lebih jelas. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian skripsi yang berjudul “survei Keterampilan Gerak Dasar *Passing* Bawah Dalam Permainan Bola Voli Mini Pada Peserta Didik Kelas V SD N 2 Butuhan Klaten”, oleh Berliana Ramadhanty tahun 2023. Hasil dari penelitian ini adalah keterampilan *passing* bawah peserta didik kelas V dalam pembelajaran Pendidikan jasmani pada materi permainan bola voli mini di SD Negeri 2 Butuhan Kecamatan Delanggu Kabupaten Klaten dengan kategori “sangat kurang” sebesar 6,67% (2 peserta didik), kategori “kurang” sebesar 20% (6 peserta didik), kategori “cukup” sebesar 43,33% (13 peserta didik), kategori “baik” sebesar 30% (9 peserta didik), kategori “sangat baik” sebesar 0% (0 peserta didik). Penelitian ini relevan karena subjek penelitian dan variabelnya sama.
2. Berdasarkan penelitian skripsi yang berjudul “Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Bolavoli Siswa Kelas VIII SMP Dipenogoro Depok Sleman” oleh Naibuk tahun 2017. Berdasarkan data hasil penelitian, Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat keterampilan dasar bermain bolavoli siswa kelas VIII SMP Diponegoro Depok Sleman adalah kurang dominan dengan pertimbangan frekuensi terbanyak yaitu kategori kurang dari 36 orang yaitu 38,71%. Tingkat keterampilan dasar bermain bola voli siswa kelas VIII SMP Diponegoro Depok Sleman yang berkategori sangat baik sebesar 7,53%, baik sebesar 17,20%, cukup sebesar 36,56%, kurang 38,71%, sangat kurang 0%.

3. Berdasarkan penelitian jurnal yang berjudul “Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Bola Voli Siswa Putra Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Puring Kabupaten Kebumen Jawa Tengah” oleh Ahmad Chabib tahun 2016. Berdasarkan hasil data penelitian, dari 50 siswa yang masuk ke dalam kategori “baik sekali” sebesar 6% (3 anak), kategori “baik” sebesar 28% (14 anak), kategori “sedang” sebesar 42% (21 anak), kategori “kurang” sebesar 16% (8 anak) dan kategori “kurang sekali” sebesar 8% (4 anak).

C. Kerangka Berfikir

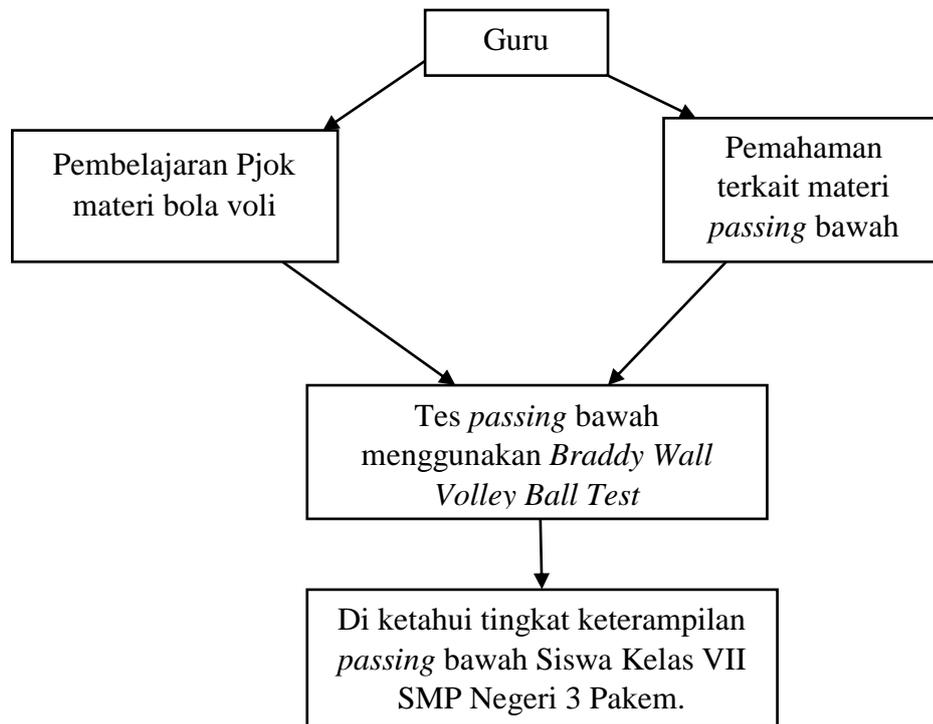
Menurut kajian teori dan penelitian yang relevan di atas, maka tingkat keterampilan merupakan suatu kemampuan untuk melaksanakan keberhasilan yang konsisten dalam mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Melalui proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam hal ini pembelajaran permainan bolavoli dimaksudkan untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sportif dan kecerdasan emosi. Seorang guru dalam proses pembelajaran penjas dalam hal ini harus memahami dan memperhatikan karakteristik dan kebutuhan siswa sesuai dengan perkembangannya agar guru mampu membantu siswa dalam mempelajari permainan bolavoli secara efektif dan efisien.

Materi kemampuan dasar permainan bola voli yang diajarkan di Sekolah Menengah Pertama: *servis*, *passing* atas, *passing* bawah. Tes kemampuan bola voli yang dilakukan pada siswa ini merupakan salah satu cara untuk mengetahui

sejauh mana tingkat kemampuan siswa dalam permainan bola voli. Hal sangat berguna untuk perbaikan kemajuan proses pembelajaran permainan bola voli ke depan. Oleh karena itu diperlukan penelitian terhadap tingkat keterampilan gerak dasar bermain bola voli siswa karena yang paling utama dapat sebagai masukan bagi guru Penjasorkes untuk dapat melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran permainan bola voli ke depan, selain itu hasil tes ini juga dapat menjadi masukan bagi pihak sekolah untuk kepentingan pembinaan prestasi cabang olahraga bola voli dan pembentukan tim bola voli sekolah melalui jalur prestasi di sekolah .

Kegunaan *passing* bawah, yaitu di dalam permainan bola voli, teknik *passing* bawah merupakan unsur yang dominan yang dilakukan oleh siswa yang dimana *passing* bawah ini mempunyai kegunaan antara lain: (1) Untuk menerima bola *servis*, (2) Untuk menerima bola dari lawan yang bisa berupa serangan/*smash*, (3) Untuk melakukan pengambilan bola setelah terjadi *block* atau bola dari pantulan *net*, (3) Untuk menyelamatkan bola yang kadang-kadang terpental jauh di luar lapangan permainan. Atas dasar tersebut di atas, maka akan dilakukan penelitian yang berjudul “Survei Keterampilan Gerak Dasar *Passing* Bawah Dalam Permainan Bola Voli Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Pakem”. Keterampilan *passing* bawah diukur menggunakan tes *Braddy Wall Volleyball Test* yang dimodifikasi disesuaikan dengan siswa smp.

Gambar. Kerangka Berfikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan presentase tentang tingkat keterampilan gerak dasar *passing* bawah yang menggambarkan situasi atau keadaan yang sedang berlangsung tanpa pengajuan hipotesis. Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan terhadap variabel mandiri yaitu tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan teknik tes dan pengukuran.

Menurut Sugiyono (2022, p. 57) metode penelitian survei adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kuesioner) yang tidak mendalam, dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasikan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di lapangan sekolah SMP Negeri 3 Pakem Sleman. Alamat: Jl. Harjobinangun, Pojok, Hargobinangun, Kecamatan Pakem, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55582. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 24-25 April 2024.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2022, p. 126) populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi adalah seluruh subjek peneliti, sedangkan sampel sebagian atau wakil populasi yang diteliti, (Arikunto, 2020, p. 108). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Pakem Sleman tahun ajaran 2023/2024 dengan jumlah 96 siswa. Populasi tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 2. Daftar jumlah siswa VII SMP Negeri 3 Pakem 2023/2024

No	kelas	Jumlah siswa
1.	VII A	25
2.	VII B	25
3.	VII C	24
4.	VII D	24
Jumlah		98 siswa

Berdasarkan tabel di atas semua siswa sebagai subjek penelitian yang berjumlah 98 siswa. Sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling. Hal ini disebabkan karena populasi yang ada dalam penelitian ini sejumlah 98 siswa yang berarti kurang dari 100 siswa, sehingga menurut Arikunto (2020, p. 134) apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua dan penelitiannya merupakan penelitian populasi. Karena jumlah seluruh sampling masih mungkin untuk diambil datanya menggunakan *braddy*

wall volley ball test.

D. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2022, p. 67) Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini menggunakan variabel tunggal berupa keterampilan *passing* bawah siswa kelas VII SMP Negeri 3 Pakem. Definisi operasionalnya yaitu cara untuk memainkan bola yang dilakukan oleh siswa kelas VII SMP Negeri 3 Pakem dengan menggunakan kedua lengan yang diperbolehkan untuk memvoli bola.

Kemampuan untuk melakukan *passing* bawah merupakan hal yang harus dimiliki saat bermain permainan bola voli karena kemampuan ini sangat vital akan berjalannya serunya pertandingan. Dengan memiliki kemampuan *passing* bawah yang baik akan dapat membangun serangan maupun pertahanan dalam suatu permainan bola voli, maka akan mendapatkan banyak peluang satu tim untuk dapat memperoleh point. Untuk mengumpulkan data peneliti menggunakan tes *passing* bawah ke arah dinding tembok selama 1 menit yang telah disesuaikan dengan *Braddy Wall Volley Ball Tes* yang telah dimodifikasi.

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2022, p. 156) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian juga sebagai alat bantu yang digunakan dan dipilih oleh si peneliti dalam kegiatannya untuk mengumpulkan data agar dapat mendapatkan hasil yang peneliti harapkan.

Instrumen dalam penelitian ini adalah tes kemampuan *passing* bawah yang dilakukan dengan menggunakan *Braddy Volley Ball Test*, *Braddy Volley Ball Tes* adalah instrumen tes yang digunakan untuk mengetahui kecakapan atlet dalam bermain bola voli yang diukur dengan memvoli bola sebanyak-banyaknya ke tembok selama satu menit (Suharno, 1979 p. 67) Untuk ukuran *Braddy wall Volley Ball Test*, sebelum dimodifikasi memiliki ketentuan sasaran ditembok yang berukuran lebar 152 cm dengan jarak petak sasaran dari lantai untuk putri 335 cm dan untuk putra 350 cm (Suharno, 1979, p. 67). Menurut Ngatman (2017, p. 98) *Braddy Volley Ball Test* boleh digunakan bagi siswa SMP atau SMA tetapi daerah sasarannya dapat diturunkan. Tes ini kemudian dimodifikasi disesuaikan dengan subjek penelitian, yaitu siswa SMP.

Dalam penelitian yang akan dilakukan ini instrumen yang digunakan adalah *Braddy Volley Ball Test* yang diadopsi dari (Naibuk, 2017). Kemudian *Braddy Volley Ball Test* tersebut sudah dimodifikasi atau sudah

disesuaikan dengan permainan bola voli untuk anak smp dengan ketentuan petak sasaran berukuran 120 cm dengan jarak petak sasaran dari lantai untuk putri 240 cm dan untuk putra 250 cm, dengan validitas sebesar 0,833 dan reliabilitas sebesar 0,908 (Naibuk, 2017).

Petunjuk pelaksanaan tes modifikasi *Braddy Volley Ball Test*, sebagai berikut:

a. Pelaksanaan

- 1) Testi berdiri menghadap sasaran dengan memegang bola voli di tangannya
- 2) Setelah ada aba-aba “mulai” atau suara peluit maka bola di lempar ke tembok sasaran (tidak dihitung), kemudian testi menjalankan *passing* bawah sesuai dengan peraturan bermain ke arah sasaran yang berukuran lebar 120 cm dan tinggi untuk putri 240 cm dan putra 250 cm.
- 3) Testi melakukan tes selama 1 menit berusaha memvoli bola ke arah tembok sasaran yang berbentuk petak sebanyak mungkin dengan *passing* bawah.
- 4) Jika bola sulit dikuasai (bola jatuh di tanah), maka sebelum waktu habis segera melemparkan bola ke arah tembok sasaran serta melakukan *passing* lagi secepat-cepatnya.
- 5) Jika terdengar aba-aba “stop” atau suara peluit yang kedua maka pelaksanaan tes harus berhenti karena waktu telah selesai.

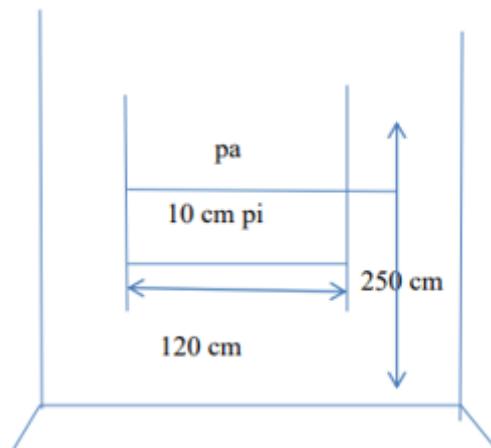
b. Penilaian

Proses penilaian yaitu siswa melakukan percobaan terlebih dahulu kemudian melakukan tes selama 2 kali giliran dan diambil nilai akhir yang terbaik.

c. Peralatan

- 1) Peluit
- 2) Stopwatch
- 3) Bola voli
- 4) Buku pencatat hasil

Gambar 7. Modifikasi *Braddy Volley Ball Test* yang disesuaikan dengan BolaVoli



(Sumber: Naibuk, 2017, p. 35)

2. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2022, 296) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari peneliti adalah mendapatkan data. Metode yang akan digunakan adalah

survey dengan teknik tes dan pengukuran. Melalui tes dan pengukuran kita akan memperoleh data yang objektif, data yang objektif ini akan memudahkan dalam melancarkan penelitian. Melalui tes dan pengukuran kita akan memperoleh data yang objektif, data yang objektif ini akan memudahkan serta melancarkan penelitian tersebut.

Tes ini dilakukan di halaman Sekolah SMP Negeri 3 Pakem Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman. Proses penilaian yaitu dengan siswa melakukan percobaan *passing* terlebih dahulu, kemudian siswa melakukan tes selama 2 kali giliran dan diambil nilai akhir yang terbaik.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dan dinyatakan dalam bentuk kuantitatif dengan persentase. Menentukan kategori tersebut menggunakan rumus statistik. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif kuantitatif dengan persentase. Menurut Syafril (2019, p. 19) rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Angka Presentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah Responden (anak)

Pengkategorian menggunakan lima kategori. Menurut Azwar (2016, p. 163) mengatakan untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan PAN (Penilaian Acuan Norma) sebagai berikut:

Tabel 3. Norma Penilaian Keterampilan *Passing* Bawah

No	Interval	Katagori
1	$M + 1,5 SD < X$	Sangat Baik
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Baik
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Cukup
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Kurang
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Kurang

Keterangan : M : nilai rata-rata (*mean*), X : skor dan Sd : *Standar Deviasi*

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 3 Pakem, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. pada hari senin dan selasa tanggal 29-30 April 2024 objek penelitian ini adalah semua peserta didik Sekolah Menengah Pertama kelas VII yang berjumlah sebanyak 98 siswa. Instrumen yang digunakan untuk mengukur kemampuan *passing* bawah bola voli yaitu *Braddy Wall volley ball Test* yang telah di modifikasi, dengan melakukan percobaan sebanyak 2 kali melakukan *passing* bawah selama 1 menit, maka kemudian data yang akan di diambil yaitu nilai atau skor tertinggi dari hasil 2 kali melakukan *passing* bawah. Berikut hasil tes kemampuan *passing* bawah perserta didik kelas VII di SMP Negeri 3 Pakem, Kecamatan Pakem, Kabupaten Sleman. Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel berikut di bawah ini.

Tabel 4. Deskripsi Statistik

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	16,1224
<i>Median</i>	13,5000
<i>Mode</i>	7,00
<i>Std. Deviation</i>	9,30388
<i>Range</i>	42,00
<i>Minimum</i>	3,00
<i>Maximum</i>	45,00

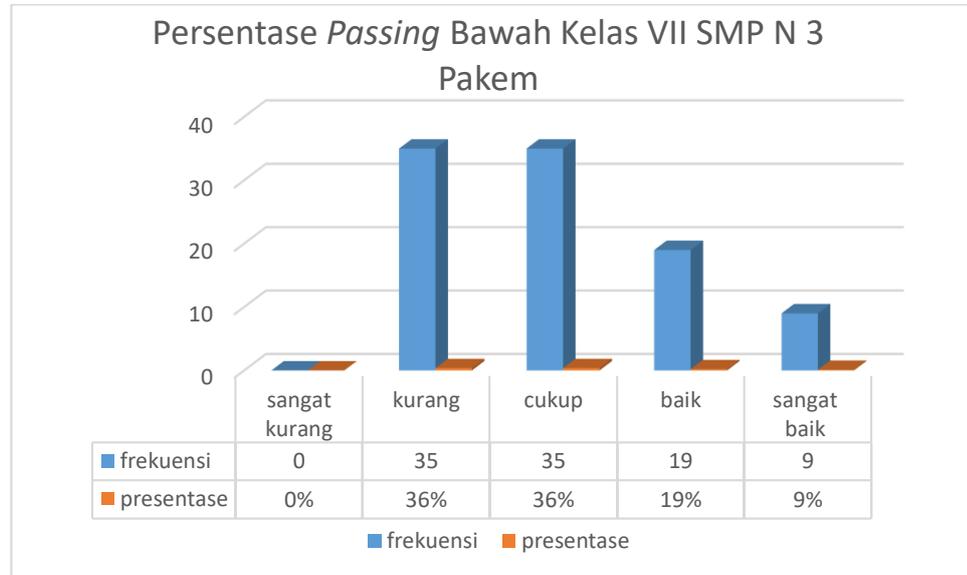
Setelah diketahui nilai tertinggi dari melakukan 2 kali kesempatan tes *passing* bawah, kemudian hasil tes akan dihitung dengan menggunakan SPSS dan akan diperoleh hasil seperti berikut: rerata (*mean*) 16,1224, nilai tengah (*median*) 13,5000, nilai yang sering muncul (*mode*) 7,00, standar deviasi (SD) 9,30388, skor terendah (*minimum*) 3,00 dan skor tertinggi (*maximum*) 45,00. Dari hasil tes maka dapat dibuat kategorisasi keterampilan *passing* bawah bola voli siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Pakem Sleman. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 5. Perhitungan Keterampilan *Passing* bawah kelas VII SMP Negeri 3 Pakem

No.	Interval	Frekuensi	Presentase	Katagori
1	$30 < X$	9	9%	sangat baik
2	$21 < X \leq 29$	19	19%	Baik
3	$11 < X \leq 20$	35	36%	Cukup
4	$2 < X \leq 10$	35	36%	Kurang
5	$X \leq 1$	0	0%	sangat kurang
jumlah		98	100%	

Berdasarkan tabel di atas, kemampuan *passing* bawah peserta didik kelas VII pembelajaran bola voli di SMP Negeri 3 Pakem, Kecamatan Pakem, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta dapat disajikan kedalam diagram batang sebagai berikut:

Gambar 8. Diagram Kelas VII SMP Negeri 3 Pakem.



Berdasarkan tabel dan diagram di atas, dapat disimpulkan bahwa yaitu kategori keterampilan *passing* bawah dalam permainan bola voli peserta didik kelas VII di SMP Negeri 3 Pakem Kabupaten Sleman bermacam-macam yaitu, untuk kategori “sangat baik” sebesar 9% (9 peserta didik), kategori “baik” sebesar 19% (19 peserta didik), kategori “cukup” sebesar 36% (35 peserta didik), kategori “kurang” sebesar 36% (35 peserta didik), dan kategori “sangat kurang” 0% (0 peserta didik).

B. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk dapat mengetahui gambaran tingkat keterampilan *passing* bawah siswa kelas VII SMP Negeri 3 Pakem Sleman tahun pelajaran 2023/2024. Berdasarkan dari hasil analisis tersebut dapat menunjukkan bahwa tingkat keterampilan *passing* bawah dalam permainan bola voli siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Pakem Kabupaten Sleman masuk kedalam katagori cukup dengan pertimbangan rerata yaitu 16,1224. Tingkat keterampilan *passing* bawah pada siswa yang berkategori kelas VII SMP Negeri 3 Pakem Sleman tahun pelajaran 2023/2024 katagori “sangat baik” sebesar 9% (9 peserta didik), katagori “baik” sebesar 19% (19 peserta didik), katagori “cukup” sebesar 36% (35 peserta didik), katagori “kurang” sebesar 36% (35 peserta didik), dan katagori “sangat kurang” 0% (0 peserta didik).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan kualitas tingkat keterampilan *passing* bawah bola voli siswa kelas VII SMP N 3 Pakem Sleman yang berada pada kategori cukup. Hal ini menjadi tolak ukur seberapa keberhasilan pembelajaran bola voli yang telah dilaksanakan di SMP Negeri 3 Pakem. Dengan terdapatnya keterbatasan proses pembelajaran pendidikan jasmani di SMP Negeri 3 Pakem ini menjadi penyebab belum baiknya tingkat keterampilan bola voli yang dimiliki oleh siswa kelas VII SMP Negeri 3 Pakem. Keterbatasan sarana dan prasarana yang terjadi di SMP Negeri 3 Pakem kurang diminimalisir dengan mengemas pembelajaran sedemikian rupa sehingga dapat menarik minat belajar siswa yang tinggi. Keadaan ini berpengaruh terhadap penguasaan tingkat keterampilan yang dimiliki oleh siswa. Faktor-faktor

kurangnya pengelolaan pembelajaran dengan baik dapat menjadi penyebab belum baiknya hasil pembelajaran.

Secara khusus hasil penelitian ini menunjukkan tingkat keterampilan bola voli yang cukup. Menurut Kiram (2016, p. 11) keterampilan adalah tindakan yang memerlukan aktivitas gerakan harus dipelajari agar supaya mendapatkan bentuk yang benar. Sejalan dengan pendapat tersebut bahwa untuk memiliki tingkat keterampilan yang baik maka memerlukan aktivitas gerak dan harus dipelajari dengan baik. Hal ini dimaksudkan bahwa keterampilan bola voli dapat dikuasai dengan baik oleh siswa apabila siswa memiliki aktivitas gerak yang aktif dan memiliki faktor pendukung yang baik. Aktivitas gerak dalam pembelajaran harus mampu dimaksimalkan oleh guru dengan mengemas pembelajaran dengan baik dibalik keterbatasan sarana dan prasarana yang ada. Perkembangan permainan yang dikembangkan dalam dunia pendidikan secara khusus dalam pembelajaran pendidikan jasmani membutuhkan kesesuaian kebutuhan siswa dan harus disesuaikan dengan perkembangan permainan bola voli pada dewasa ini. Hal ini agar siswa dapat dibekali dengan teknik dasar yang baik dan dapat bermain dengan baik.

Keterampilan bermain bola voli harus dimiliki oleh siswa selain untuk menuntaskan kriteria ketuntasan minimal mata pembelajaran pendidikan jasmani, keterampilan bola voli harus dikuasai agar siswa dapat bermain dengan baik.

Bermain bola voli yang baik harus memiliki bekal teknik dasar yang baik agar dapat menjalankan permainan dengan baik dan meminimalisir kesalahan sendiri. Menurut Sujarwo (2022, p. 11). Passing bawah adalah operan dasar dalam permainan bola voli. Dengan menguasai teknik dasar bermain bola voli maka siswa dapat melakukan servis, passing dan smash dengan baik. Hal ini dikarenakan permainan bola voli merupakan permainan yang memiliki rangkaian permainan yang kompleks dan menuntut siswa untuk menguasai semua teknik dasar agar dapat bermain dengan baik. Dewasa ini permainan bola voli memiliki perkembangan yang pesat terkait dengan pola permainan dan teknik dasar yang semakin dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan pemain maupun tim. Hal dimaksudkan agar teknik dasar tersebut dapat membantu jalankan strategi dan taktik yang akan dijalankan dalam permainan.

Menurut Ahmadi (2007, p. 19) mengatakan, permainan bola voli merupakan suatu permainan yang kompleks yang tidak mudah untuk dilakukan oleh setiap orang. Diperlukan pengetahuan tentang teknik-teknik dasar dan teknik-teknik lanjutan untuk dapat bermain bola voli secara efektif. Tuntutan untuk memiliki tingkat keterampilan bola voli yang baik agar siswa dapat bermain bola voli dengan baik dan efektif dalam melakukan penyerangan maupun menjalankan pola pertahanan. Hal ini agar permainan dapat berjalan sesuai dengan tujuan dan dapat meminimalisir untuk kesalahan-kesalahan yang mendasar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis data, deskripsi, hasil pengujian penelitian dan pembahasan yang dapat di ambil kesimpulan adalah keterampilan *passing* bawah peserta didik kelas VII SMP Negeri 3 Pakem dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani pada materi permainan bola voli di SMP Negeri 3 Pakem Kabupaten Sleman dengan katagori “sangat baik” sebesar 9% (9 peserta didik), katagori “baik” sebesar 19% (19 peserta didik), katagori “cukup” sebesar 36% (35 peserta didik), katagori “kurang” sebesar 36% (35 peserta didik), dan katagori “sangat kurang” 0% (0 peserta didik).

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat dikemukakan implikasi hasil dari penelitian sebagai berikut:

1. Guru dan peserta didik dapat menjadikan hasil ini sebagai bahan pertimbangan untuk dapat meningkatkan dan memperbaiki kualitas pelaksanaan dalam proses belajar mengajar.
2. Dapat diketahui tingkat keterampilan peserta didik dalam melakukan teknik *passing* bawah dalam permainan bola voli di SMP Negeri 3 Pakem Kabupaten Sleman.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan sebaik mungkin, akan tetapi tidak terlepas dari keterbatasan yang ada. Keterbatasan selama penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Tidak memperhatikan masalah kondisi fisik dan mental siswa pada waktu pelaksanaan tes berlangsung.
2. Tidak memperhitungkan masalah waktu serta keadaan tempat pada saat pelaksanaan tes berlangsung.
3. Terdepat beberapa siswa yang tidak maksimal melakukan tes
4. Saat pengambilan data, tidak dibantu oleh petugas yang tugasnya membantu untuk pengambilan data.

D. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan penelitian di atas, terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk peneliti yang akan melakukan penelitian tentang keterampilan *passing* bawah untuk peserta didik di Sekolah Menengah Pertama (SMP) hendaknya:
 - a. Mempersiapkan sarana dan prasarana dari hari sebelum penelitian dilakukan agar saat penelitian sudah siap dan lengkap.
 - b. Memperhatikan pemanasaan peserta didik saat sebelum melakukan *passing* bawah serta melakukan pengenalan teknik *passing* bawah.
 - c. Mengembangkan serta menyempurnakan penelitian ini.

2. Untuk peserta didik diharapkan untuk bisa lebih aktif, bersemangat dan memiliki motivasi yang tinggi untuk selalu berlatih melakukan teknik dasar pada permainan bola voli khususnya pada teknik *passing* bawah di dalam pembelajaran Pendidikan jasmani.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, N. (2007), Panduan Olahraga Bola Voli. Solo. Era Pustaka Utama.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi VI. Rineka Cipta
- Azwar, N. (2016). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Barbara L Viera & Ferguson B.J (2004). *Bola Voli Tingkat Pemula*. Jakarta: PT Raja Grafindo Utama Slameto.
- Chabib, A. (2016). *Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Bola Voli Siswa Putra Kelas VII Di SMP Negeri 1 Puring Kabupaten Kebumen , Jawa Tengah. Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi, 5(5), 2–11.*
- Depdiknas. (2008). *Petunjuk Tes Keterampilan Bolavoli Usia 13 – 15 Tahun*. Jakarta: Pusat Kesegaran Jasmani dan Rekreasi Departemen Pendidikan Nasional.
- Desmita. (2017). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Ekawati, M. (2019). *Faktor-Faktor Pendukung Pelaksanaan Latihan Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP Negeri Se-Kecamatan Kretek Tahun 2018/2019*.
- Factors, S., Training, O. F., & Of, I. (2019). *Faktor-Faktor Pendukung Latihan Ekstrakurikuler Bola Voli Di Smp Negeri Se- Kecamatan Kretek Tahun 2018 / 2019*. 1–9.
- Hidayat, S., Riyanto, P., & Rosman, D. B. (2018). *Pengaruh Metode Bermain Terhadap Peningkatan Passing Bawah Dalam Permainan Bola Voli Siswa Ekstrakurikuler Smk Negeri 1 Subang. Biormatika Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, 4(1), 1–8.*
- Kardiyanto, D. W., & Sunardi. (2020). *Kepelatihan Bola Voli*. Zifatama Jawara.
- Kiram, Y. (2016). *Belajar Keterampilan Motorik*. Edisi Revisi.
- Naibuk. (2017). *Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Bola Voli Siswa Kelas VIII SMP Diponegoro Depok Sleman Tahun Pelajaran2017/2018*. Yogyakarta: Fik Uny.
- Ngatman, & Andriyani, F.D. (2017). *Tes dan Pengukuran Untuk Evaluasi Dalam Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Yogyakarta: Fadilatama
- PBVSJ. (2021). *Peraturan Resmi Bolavoli 2021 -2024*.

- Rithaudin, A & Hartati S.B. (2016). Upaya Meningkatkan Pembelajaran Passing Bawah Permainan Bola Voli Dengan Permainan Bola Pantul Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Glagahombo I Tempel Sleman Yogyakarta. *Jurnal pendidikan Jasmani Indonesia*. Vol 12, No 1.
- Saputra, D. I. M., & Gusniar, G. (2019). Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli melalui Bermain Melempar Bola. *Gelandang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga (JPJO)*, 3(1), 64–73.
- Setiadi, L. D. (2019). Faktor Yang Mempengaruhi Keterampilan Motorik Siswa Kelas Vii Smp Pada Pembelajaran Pjok Di Smp Negeri 2 Depok. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 1–9.
- Suharno HP, (1979). Dasar-Dasar Permainan Bola Voli, Yogyakarta.
- Sugiyono. (2003). Perkembangan dan belajar Motorik. Jakarta: Universitas Terbuka
- Sugiyono, (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Rev.ed) Alfabeta, Bandung.
- Sukanti, E. R. (2018). Perkembangan Motorik. Yogyakarta: UNY Press.
- Susanti, E. (2015). Yogyakarta: UNY Press.
- Syafril. (2019). Statistika Pendidikan. Jakarta: Kencana
- Tawakal, I. (2020). Buku Jago Bola Voli. Pamulang-Tangerang Selatan: Cemerlang.
- Wicaksono, D. (2015). Menerima Servis (Receive Serve) dalam Permainan Bola Voli. *Jurnal Olahraga Prestasi*, Vol 11, No 1.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian dari Universitas Negeri Yogyakarta

SURAT IZIN PENELITIAN https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Alamat - Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/131/UN34.16/PT.01.04/2024 23 April 2024
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : **Izin Penelitian**

Yth . SMP Negeri 3 Pakem
Jl. Harjobinangun, Pojok, Hargobinangun, Kec. Pakem, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa
Yogyakarta 55582

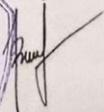
Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Azi Kurniawan
NIM	: 20601244099
Program Studi	: Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: Survei Keterampilan Gerak Dasar Passing Bawah Dalam Permainan Bola Voli Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Pakem
Waktu Penelitian	: 22 - 30 April 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Dekan,



Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP 19830626 200812 1 002

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

1 dari 1 23/04/2024 11:24

Lampiran 3. Data Hasil Penelitian

**HASIL KETERAMPILAN *PASSING* BAWAH SISWA VII SMP NEGERI 3
PAKEM**

No	Nama Siswa	Hasil <i>Passing</i> bawah		Nilai Terbaik
		ke 1	ke 2	
1	AFFAN NAZRIL NUR R	30	34	34
2	ALVINO DWI SAPUTRA	38	40	40
3	AMIRAL UNTUNG RAHARJO	10	10	10
4	ASLEMBA BRYAN IVAN	25	27	27
5	ATALIE BEIBY REZA AXELLE	26	27	27
6	BAGAS NURCAHYO	16	17	17
7	BALQIS KAYLA SAKHI	29	30	30
8	BIMA EKA SAPUTRA	21	24	24
9	CANTIKA MITA ANGGRAINI	6	7	7
10	DEVIKA AKILA LATHIFAH	8	10	10
11	ELENA DESRAYA ALATHAS	4	5	5
12	ENGGAR FARRASKA NATHA	20	21	21
13	ERLYTA DELLA NAESYLA	12	13	13
14	ERNESTO JULIAN HARDINO	40	45	45
15	FACHRI DWI ARDIANSYAH	22	24	24
16	FAIZ RAHMAT DHANI	22	25	25
17	IBNU HASAN NURCHOLIS	18	19	19
18	JULIANI NOERMA DITAWATI	34	36	36
19	KAYYISA ATHIRA FAUZIA	13	14	14
20	LAURA DEVIA PUTRI	22	25	25
21	LINKA ANGGRAINI	12	13	13
22	MUHAMMAD IRFAN	31	33	33
23	MUHAMMAD RIZKY R	26	27	27
24	NADYRA SYAKINA PUTRI	17	17	17
25	NERA ASTAINA	5	6	6
26	ABIYU IQBAL SAPUTRA	30	31	31
27	ALFIAN YUHA SAPUTRA	28	29	29
28	ALIYA FATARANI	6	7	7
29	ALIZA HASNA HUMAIRA	5	7	7
30	ALSYAH JULIANTARA	22	25	25
31	ANDHIKA DANIS WARA	27	28	28

32	ASYFA NILAM ANJANI	7	7	7
33	ASYIFA CHIKA RAHMADANI	6	7	7
34	AYU WINDYA ROSALIA	11	13	13
35	DAFINA NUR ADELIA	12	14	14
36	DENI ADITIYA PUTRA	33	35	35
37	DESTA NAUFAL ARIZ	14	17	17
38	DHEA PUJI ASTUTI	8	9	9
39	DZAKHWAN ALLANO	20	21	21
40	FAIZAL RESTU PRADANA	17	18	18
41	HASTA DARMA WIGATI	7	7	7
42	MANHA SANIKA ZAHRI	11	14	14
43	MEISILA QUINSA ZAHRA	10	12	12
44	MIFTA NUR AINI	15	16	16
45	MIRANTI AISYAH PRATIWI	24	24	24
46	MUHAMAD DZULFIKAR	23	20	20
47	MUHAMMAD FAUZA	8	8	8
48	MUHAMMAD MADA	34	36	36
49	RAMDAN GERI SETIAWAN	20	24	24
50	RESHA ASYIFA PUTRI	15	15	15
51	ABDUL RA'UUF AL-HALIM	18	20	20
52	ADITYA AJI RAHMADANI	4	4	4
53	AGITRI ROMADONA	25	26	26
54	ALAN SATYA ARZIKI	13	14	14
55	ANIFA TARA NOVIANI	7	7	7
56	ARANNAYODHEA FAJARI	9	10	10
57	ARDHANUTAMA	21	25	25
58	ARDIAN FABIANO	7	7	7
59	AULIA BINTANG	2	3	3
60	DAMAR BUMI PUTRA	10	13	13
61	FARA GITA FATIKA	20	21	21
62	GILANG HENDRA PRATAMA	24	27	27
63	GITA RIZKI ARYANTI	13	15	15
64	HARIZ SIMBANG	25	27	27
65	HASTERIA JUANITA DEWI	12	13	13
66	HUSNA NUR FAISA	17	18	18
67	IHSAN SETYA NURHADI	20	20	20
68	KALISTA RISA JUANITA	11	12	12
69	KINANTHI SALSABILA FIRDA	7	8	8
70	LOLYTA KISMAWATI PUTU	14	15	15

71	MUHAMMAD DELVIN NUR	15	16	16
72	NADIA NUR AZZILLIA	8	9	9
73	NAILA CITRA RAMADHANI	7	9	9
74	NAMIRA ADINTA PUTRI	2	3	3
75	AGNES REGINA CAELI	7	9	9
76	AHMAD REVANTO	9	10	10
77	AISHA TABINA DESIANI	5	6	6
78	ARFAN NOVIYANTO	7	10	10
79	AYUDYAH MELATI	8	9	9
80	BENEDICTA CITRA AYU	7	9	9
81	CAESA PUTRI YUNIAR	11	13	13
82	CHARMELIA SALVA DWI	10	11	11
83	ELLSA FRISTA DANIANI	4	5	5
84	ELLY KURNIAWATI	10	11	11
85	FABIAN EMANUEL	11	13	13
86	GABRIEL BHARA IMAN	5	7	7
87	GABRIELLA AUDREY SEVHA	6	7	7
88	HILARIUS OKTA PRAKOSO	11	12	12
89	IMMANUEL RUBBEN	11	13	13
90	JASMIN ELMINA PRAMESTI	15	16	16
91	LISISTRATA NAURA	11	12	12
92	LUWIS CAESAR MARBARA	5	5	5
93	LYVICTO MANGGALA	6	7	7
94	MAXIMILLIAN GEGER	18	20	20
95	MUHAMMAD AL RASSED	8	9	9
96	MUHAMMAD ISTAHSANA	5	6	6
97	MUHAMMAD ISTARHAMA	4	5	5
98	NAJMA LINGGAR AMRIH	19	20	20
	Jumlah			1580

Lampiran 4. Deskriptif Statistik

Statistics

hasil nilai tertinggi

N	Valid	98
	Missing	0
Mean		16,1224
Median		13,5000
Mode		7,00
Std. Deviation		9,30388
Range		42,00
Minimum		3,00
Maximum		45,00

Lampiran 4. Deskriptif Statistik

		hasil nilai tertinggi			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	3,00	2	2,0	2,0	2,0
	4,00	1	1,0	1,0	3,1
	5,00	4	4,1	4,1	7,1
	6,00	3	3,1	3,1	10,2
	7,00	11	11,2	11,2	21,4
	8,00	2	2,0	2,0	23,5
	9,00	7	7,1	7,1	30,6
	10,00	5	5,1	5,1	35,7
	11,00	2	2,0	2,0	37,8
	12,00	4	4,1	4,1	41,8
	13,00	8	8,2	8,2	50,0
	14,00	4	4,1	4,1	54,1
	15,00	3	3,1	3,1	57,1
	16,00	3	3,1	3,1	60,2
	17,00	3	3,1	3,1	63,3
	18,00	2	2,0	2,0	65,3
	19,00	1	1,0	1,0	66,3
	20,00	5	5,1	5,1	71,4
	21,00	3	3,1	3,1	74,5
	24,00	4	4,1	4,1	78,6
	25,00	4	4,1	4,1	82,7
	26,00	1	1,0	1,0	83,7
	27,00	5	5,1	5,1	88,8
	28,00	1	1,0	1,0	89,8
	29,00	1	1,0	1,0	90,8
	30,00	1	1,0	1,0	91,8
	31,00	1	1,0	1,0	92,9
	33,00	1	1,0	1,0	93,9
	34,00	1	1,0	1,0	94,9
	35,00	1	1,0	1,0	95,9
	36,00	2	2,0	2,0	98,0

40,00	1	1,0	1,0	99,0
45,00	1	1,0	1,0	100,0
Total	98	100,0	100,0	

Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian



No. 1 Pembukaan

lampiran 5. Dokumentasi Penelitian



No. 2 Pemanasan



No. 3 Pengenalan Teknik Dasar *Passing* Bawah

Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian



No. 4 Pengenalan dan Peraturan Tes *Braddy Wall Volley Ball*



No. 5 Pelaksanaan Tes *Braddy Wall Volley Ball*